

PT Electronic Data Interchange Indonesia

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended with independent auditors' report

Purwantono, Sungkoro & Surja

EY
Building a better
working world

The original financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of Directors
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2 Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain.....	3 Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas.....	5 Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-45 Notes to the Financial Statements

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
 SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
 JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA
 BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
 RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	E. Helmi Wantono	:	Name
Alamat kantor	:	Wisma SMR Lantai 1, 3 & 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta	:	Office address
Alamat rumah	:	Wisma SMR Lantai 1, 3 & 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta	:	Residential address
Telepon	:	021 - 6505829	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Title
Nama	:	Elon Manurung	:	Name
Alamat kantor	:	Wisma SMR Lantai 1, 3 & 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta	:	Office address
Alamat rumah	:	Wisma SMR Lantai 1, 3 & 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta	:	Residential address
Telepon	:	021 - 6505829	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Pendukung	:	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements. |
| 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information in financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan | 4 We are responsible for company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:

PT. ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA



E. Helmi Wantono
 Direktur Utama/President Director

Elon Manurung
 Direktur Keuangan dan Pendukung/Finance and Support Director

Jakarta, 12 Februari 2016 / February 12, 2016

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-465/PSS/2016

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Electronic Data Interchange Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Electronic Data Interchange Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga telah menguji: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan terlampir, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan tersebut, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara ("SPKN") yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-465/PSS/2016

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Electronic Data Interchange Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT Electronic Data Interchange Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. We have also tested: (i) the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the accompanying financial statements, and (ii) the Company's internal control.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of such financial statements, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards ("SPKN") established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia ("BPK"). Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-465/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-465/PSS/2016 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan SPKN yang ditetapkan oleh BPK juga mencakup pengujian atas: (i) kepatuhan entitas terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan entitas, dan (ii) pengendalian internal entitas.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. An audit conducted in accordance with SPKN established by BPK also includes testing on: (i) the entity's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of the entity's financial statements, and (ii) the entity's internal control.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Electronic Data Interchange Indonesia tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Electronic Data Interchange Indonesia as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-465/PSS/2016 (lanjutan)

Report No. RPC-465/PSS/2016 (continued)

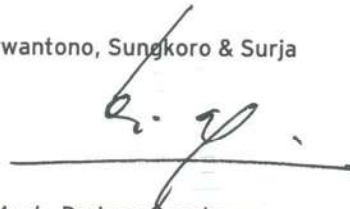
Hal-hal lain

Other matters

Kami telah menerbitkan secara terpisah laporan-laporan bertanggal 12 Februari 2016, masing-masing atas: (i) kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh langsung dan material terhadap penyajian laporan keuangan, dan (ii) pengendalian internal Perusahaan.

We have separately issued reports dated February 12, 2015, on: (i) the Company's compliance with laws and regulations that directly and materially affect the presentation of its financial statements, and (ii) the Company's internal control, respectively.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/*Public Accountant Registration No. AP.0697*

12 Februari 2016/*February 12, 2016*

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

31 Desember/December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	74.734.624	2b,4	55.985.065
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang - pihak ketiga sebesar Rp1.063.709 (2014: Rp1.063.709)			
- Pihak ketiga	3.693.226	5	1.867.799
- Pihak berelasi	1.330.443	2c,5,11	122.710
Piutang lain-lain - pihak ketiga	93.414		36.566
Pendapatan yang akan diterima - Pihak ketiga	177.773		754.014
- Pihak berelasi	-	2c,11	1.243.641
Uang muka	111.895		62.180
Beban dibayar di muka	2.084.081	2d,6	1.382.606
Pajak dibayar di muka	9.196.788	2k,15a	6.075.289
Aset lancar lainnya	6.734.043	7	13.593.187
Total aset lancar	98.156.287		81.123.057
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian aset	50.636	8	1.279.245
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp63.648.905 (2014: Rp53.787.355)	36.525.523	2e,9	29.849.616
Aset tak berwujud	4.793.155	2f,10	5.280.574
Aset pajak tangguhan	-	2k,15d	734.327
Aset tidak lancar lainnya	134.678		142.082
Total aset tidak lancar	41.503.992		37.285.844
TOTAL ASET	139.660.279		118.408.901
			ASSETS
			CURRENT ASSETS
			<i>Cash and cash equivalents</i>
			<i>Trade receivables, net of allowance for impairment of receivables - third parties of Rp1,063,709 (2014: Rp1,063,709)</i>
			<i>Third parties - Related parties - Other receivables - third parties</i>
			<i>Accrued income</i>
			<i>Third parties - Related parties - Advances</i>
			<i>Prepaid expenses</i>
			<i>Prepaid taxes</i>
			<i>Other current assets</i>
			<i>Total current assets</i>
			NON-CURRENT ASSETS
			<i>Advance for purchase of assets</i>
			<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp63,648,905 (2014: Rp53,787,514)</i>
			<i>Intangible assets</i>
			<i>Deferred tax assets</i>
			<i>Other non-current assets</i>
			<i>Total non-current assets</i>
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2015
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/December 31				
		2015	Catatan/ Notes	2014		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY	
LIABILITAS					LIABILITIES	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES	
Utang usaha					Trade payables	
- Pihak ketiga	7.647.178	12		4.795.797	Third parties -	
- Pihak berelasi	3.508.405	2c,11,12		1.314.282	Related parties -	
Utang lain-lain					Other payables	
- Pihak ketiga	995.182	13		350.446	Third parties -	
- Pihak berelasi	121.012	2c,11,13		-	Related parties -	
Pendapatan diterima dimuka	385.637			489.021	Unearned revenues	
Utang pajak	6.741.309	2k,15e		6.407.249	Taxes payables	
Beban akrual	16.974.085	14		14.790.229	Accrued expenses	
Total liabilitas jangka pendek	36.372.808			28.147.024	Total current liabilities	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES	
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee	
jangka panjang	4.677.936	2h,16		7.229.427	benefit liabilities	
Liabilitas pajak tangguhan	96.072	2k,15d		-	Deferred tax payables	
Total liabilitas jangka panjang	4.774.008			7.229.427	Total non-current liabilities	
TOTAL LIABILITAS	41.146.816			35.376.451	TOTAL LIABILITIES	
EKUITAS					EQUITY	
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value	
Rp1.000 per saham					Rp1,000 per share	
Modal dasar - 100.000.000 saham,					Authorized - 100,000,000 shares,	
Modal ditempatkan dan					Subscribed and	
disetor penuh					fully paid - 25,000,000 shares	
- 25.000.000 saham	25.000.000	17		25.000.000	Other comprehensive income	
Penghasilan komprehensif lain	294.619	2h,16		-	Retained earnings	
Saldo laba						
Telah ditentukan					Appropriated	
penggunaannya	30.565.628	18		23.698.922		
Belum ditentukan					Unappropriated	
penggunaannya	42.653.216			34.333.528		
TOTAL EKUITAS	98.513.463			83.032.450	TOTAL EQUITY	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	139.660.279			118.408.901	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN USAHA	163.562.263	2j,19	138.322.235	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	81.039.733	2j,20	67.919.856	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	82.522.530		70.402.379	GROSS INCOME
Beban usaha	(25.794.445)	2j,21	(25.305.481)	Operating expenses
Beban usaha lain-lain - neto	(4.213.188)	22	(732.340)	Other operating expenses - net
Pendapatan bunga	3.864.460	23	1.910.137	Interest income
Beban keuangan	(85.482)		(106.995)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak	56.293.875		46.167.700	Income before tax expenses
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(13.640.659)	2k,15c	(11.834.172)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	42.653.216		34.333.528	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive income - net of tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbangan pasti	294.619	2h,16	-	Remeasurements of defined benefit plans
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	42.947.835		34.333.528	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	1.706	2m,25	1.373	Basic income for the year per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements taken as whole.

The original financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid Share Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Pergunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Pergunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2013	25.000.000	-	29.180.152	33.734.457	87.914.609	Balance at Desember 31, 2013
Dividen	-	-	(5.481.230)	(33.734.457)	(39.215.687)	Dividend
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	34.333.528	34.333.528	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2014	25.000.000	-	23.698.922	34.333.528	83.032.450	Balance at December 31, 2014
Dividen	-	-	-	(27.466.822)	(27.466.822)	Dividend
Cadangan umum	-	-	6.866.706	(6.866.706)	-	General reserves
Laba komprehensif tahun berjalan	-	294.619	-	42.653.216	42.947.835	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015	25.000.000	294.619	30.565.628	42.653.216	98.513.463	Balance at December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the year ended December 31, 2015
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	162.839.291		138.039.002	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(66.552.139)		(53.503.508)	Cash paid to suppliers and other third parties
Pembayaran kepada karyawan	(31.235.579)		(26.578.907)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12.908.466)		(6.574.457)	Corporate income tax paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	52.143.107		51.382.130	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(16.537.457)	9	(9.141.562)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(1.333.502)	10	(5.280.574)	Acquisition of intangible assets
Peningkatan uang muka pembelian aset tetap dan aset tak berwujud	1.228.609		(296.598)	Increase in advance payment for fixed assets and intangible assets acquisition
Penerimaan bunga	3.849.397		1.778.444	Receipts of interest
Kenaikan aset lancar lainnya	6.859.144		(7.943.693)	Increase in other current assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	7.404		1.696	Decrease other non-current assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5.926.405)		(20.882.287)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran bunga	(321)		(39.599)	Interest payments
Pembayaran dividen	(27.466.822)		-	Dividend payments
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(27.467.143)		(39.599)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	18.749.559		30.460.244	NET INCREASE IN CASH E AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	55.985.065		25.524.821	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	74.734.624	4	55.985.065	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Electronic Data Interchange Indonesia ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Sulami Mustafa, S.H., tanggal 1 Juni 1995. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9572.HT.01.01.Th 95 tanggal 3 Agustus 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 29 September 1995, Tambahan No. 8083.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta tertanggal 27 April 2009 No. 33 yang dimuat dihadapan Adi Triharso S.H., mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 1 Juni 2009 No. AHU-23908.AH.01.02.Tahun 2009.

Sesuai Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha perteknikan dan konsultasi di bidang telekomunikasi dan/atas jasa transportasi serta jasa teknologi informasi untuk pelayanan administrasi efek.

Kantor Perusahaan berlokasi di Wisma SMR Lantai 10 Jalan Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Januari 1995.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2015/
December 31, 2015**

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama	:	Budi Susilo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Herry Andriejanssen	:	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>		
Direktur Utama	:	E. Helmi Wantono	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Elon Manurung	:	Finance Director

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama	:	Budi Susilo	:	President Commissioner
Komisaris	:	Herry Andriejanssen	:	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>		
Direktur Utama	:	E. Helmi Wantono	:	President Director
Direktur Keuangan	:	Ardy Candra Sutandi	:	Finance Director
Direktur	:	Elon Manurung	:	Director

1. GENERAL

PT Electronic Data Interchange Indonesia ("the Company"), was established based on Notarial Deed No.1 of Sulami Mustafa, S.H., dated June 1, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-9572.HT.01.01.Th 95 dated August 3, 1995 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 29, 1995, Supplement No. 8083.

The Company's Articles of Association have been amended on several occasions. The latest Articles of Association by notarial deed dated April 27, 2009 No. 33 of Adi Triharso S.H., concerning the changes of the Company's aim and objectives and the Company's activities. This amendments was reported to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated June 1, 2009 No. AHU-23908.AH.01.02.Tahun 2009.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves in technical and consulting in the field of uses telecommunication services and/or transportation services and information technology services for securities administrations.

The Company's office is located at Wisma SMR Floor 10th, Jalan Yos Sudarso Kav.89, Jakarta, Indonesia. The Company commenced commercial operations on January 1, 1995.

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai 126 dan 117 karyawan tetap (tidak diaudit).

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 12 Februari 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had 126 and 117 permanent employees, respectively (unaudited).

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Managements on February 12, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". This PSAK changes the grouping of items presented in other comprehensive income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Rupiah, which is the Company's functional currency.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and all investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition and are not guaranteed and are not restricted.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kas dan setara kas (lanjutan)

Dalam komponen setara kas tidak termasuk deposito berjangka yang dijadikan jaminan pada bank walaupun jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan. Deposito yang bersangkutan disajikan dalam kelompok aset lancar lainnya sepanjang penjaminan tersebut meliputi periode tidak lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban.

e. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang masih dalam tahap konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Cash and cash equivalents (continued)

The Components of cash equivalents are not included time deposit which pledged as collateral for bank although its matures less than three month. The deposit is presented in other current assets as long as the period of collateral not more than a year from statement of financial position date.

c. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in the PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

d. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the related beneficial periods.

e. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost (which includes certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase), less accumulated depreciation and impairment in value. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10-25
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	5
Peralatan komputer	2-5
Peralatan kantor	2-5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di telaah kembali, dan, jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif pada masing-masing periode.

f. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari lisensi, dan peranti lunak komputer. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat dari aset tak berwujud lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tak berwujud ini diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat yaitu selama 2-5 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets begin when it is available for use and is calculated on a straight line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Buildings
<i>Electronic data interchange equipments</i>
Computer equipment
Office equipment
Vehicles

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial period end.

f. Intangible assets

Intangible assets consist of intangible assets from licenses and computers software. Intangible assets are recognized if the Company is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company must estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be recoverable value.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life which is 2-5 years.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", termasuk goodwill dan aset yang berasal dari kombinasi bisnis. Penerapan standar baru tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

h. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dan pengungkapan kewajiban kontijensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan. Berdasarkan PSAK revisi, biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai liabilitas imbalan pasti. Penerapan PSAK revisi ini tidak dilakukan secara retrospektif dikarenakan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK 48 (revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption of the new standard has no significant effect on the financial statements.

Perusahaan assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

h. Employee benefits

The Company provides post employment benefits under the Company's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify classification and disclosures. Under the revised PSAK, the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to statement profit or loss and other comprehensive income. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The adoption of this revised PSAK was not applied retrospectively, since the effect to financial statements is not material.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (selain mata uang Rupiah) dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Berikut ini kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Dolar AS 1/Rupiah	13.795	12.440	US Dollar 1/Rupiah

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa jaringan, konsultasi dan pemeliharaan diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan *software* diakui pada saat resiko dan hak kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Efektif 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies (other than Rupiah currencies) are recorded in Rupiah based on the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. At the statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current statements of comprehensive income.

Below is the major exchange rate used for translation as at December 31, 2015 and 2014:

j. Revenue and expense recognition

Revenue from network services, consulting and maintenance services are recognized when services have been rendered to the customers. Revenue from software sales is recognized when the significant risk and rewards of ownership have been transferred to the customer.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

k. Taxation

Effective January 1, 2015, the Company adopted PSAK No.46 (2014), "Accounting for Income Tax". This PSAK provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model. The adoption of this revised PSAK has no impact on the financial statements.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perusahaan menyajikan penyesuaian atas pajak penghasilan tahun/periode sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai kewajiban, ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

The Company presented adjustments of income tax from previous years/periods, if any, as part of "Income Tax Expense (Benefit) - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Dividend

Dividends distributions are recognized as a liability, when the dividends are approved in the Company's General Meetings of the Shareholders.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Laba neto per saham

Labanya neto yang digunakan dalam menghitung labanya neto per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah Rp42.653.216 dan Rp34.333.528.

Jumlah saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung labanya neto per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebanyak 25.000.000 saham.

n. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

i. Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Earnings per share

Net income used in calculating earnings per share during the years ended December 31, 2015 and 2014 was Rp42,653,216 and Rp34,333,528, respectively.

The total number of outstanding shares used as the denominator in computing earnings per share during the years ended December 31, 2015 and 2014 was 25,000,000 shares, respectively.

n. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which the risks and benefits associated with the ownership of leased assets are on the lessor or the lessee, and depends on substance of the transaction rather than the form of the contract, at the date of initial recognition.

i. Finance Lease - as lessee

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Payments of finance lease are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the statement of comprehensive income.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

i. Sewa pembiayaan - sebagai lessee
(lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Bagian jangka pendek dari kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari Liabilitas Keuangan Jangka Pendek.

ii. Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi komprehensif secara garis lurus selama masa sewa.

o. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kas dan setara kas dan piutang lainnya, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

i. Finance lease - as lessee (continued)

If there is reasonable certainty that lessee will obtain ownership at the end of the lease period, leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

The current portion of obligations under finance lease is presented as part of Current Financial Liabilities.

ii. Operating lease - as lessee

Leases are classified as operating lease if the leases do not transfer to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item. Accordingly, operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

o. Financial instruments

Effective January 1, 2015, the Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, cash and cash equivalent and other receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year-end.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuota di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika kas dan setara kas dan piutang lainnya dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Company's financial assets include cash and cash equivalent, trade receivables - net, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as loans and receivables.

Cash and cash equivalent, trade receivables - net, other receivables, other current assets and other non-current assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the cash and cash equivalent and other receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, a financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liability at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition (continued)

At the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instrument

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, an entity currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia selama tahun 2015 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016.

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen PSAK No. 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK No. 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi". Amandemen PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Accounting standards issued but not yet
effective

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants during 2015 that are considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2016.

- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". The amendments to PSAK No. 16 provide additional explanation regarding indicator of technical or commercial obsolescence of an asset. The amendments to PSAK No. 16 also clarify that the use of revenue-based methods to calculate the depreciation of an asset is not appropriate.
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets" regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization". The amendments to PSAK No. 19 provide clarification that presumption that revenue is inappropriate basis for measuring the consumption of the economic benefits embodied in intangible assets can be rebutted in certain limited circumstances.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang
dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari
2016. (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja"
tentang "Program Imbalan Pasti: Iuran
Pekerja". Amandemen PSAK No. 24 ini
menyederhanakan akuntansi untuk
kontribusi iuran dari pekerja atau pihak
ketiga yang tidak bergantung pada jumlah
tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang
dihitung berdasarkan persentase tetap dari
gaji.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015),
"Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015)
menambahkan persyaratan pihak-pihak
berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan
imbalan yang dibayarkan oleh entitas
manajemen.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang
dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari
2017.

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian
Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa
Pengungkapan". Amandemen PSAK No. 1
memberikan klarifikasi terkait penerapan
persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan
sistematis catatan atas laporan keuangan
dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi
signifikan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak
dari standar akuntansi tersebut dan belum
menentukan dampaknya terhadap laporan
keuangan Perusahaan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan
standar akuntansi keuangan di Indonesia
mengharuskan manajemen membuat
pertimbangan, estimasi dan asumsi yang
mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari
pendapatan, biaya, aset, liabilitas dan
pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir
periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang
asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan
penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam
periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)

Effective for reporting periods beginning on or
after January 1, 2016. (continued)

- Amendments to PSAK No. 24, "Employee
Benefits" regarding "Defined Benefit Plans:
Employee Contributions". The amendments
to PSAK No. 24 simplify the accounting for
contributions that are independent of the
number of years of employee service, for
example, employee contributions that are
calculated according to a fixed percentage
of salary.
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related
Party Disclosures". PSAK No. 7
(Improvement 2015) adds requirements for
related parties and clarifies how payments
to entities providing management services
are to be disclosed.

Effective for reporting periods beginning on or
after January 1, 2017.

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation
of Financial Statements" regarding
"Disclosure Initiative". The amendments to
PSAK No. 1 provide clarification on the
implementation of materiality requirements,
flexibility on the systematic order of the
notes to financial statements and
identification of significant accounting
policies.

Company is presently evaluating and has not
yet determined the effects of these accounting
standards on its financial statements.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION

The preparation of financial statements in
conformity with Indonesian financial accounting
standard requires management to make judgment,
estimates and assumptions that affect the reported
amounts of revenues, expenses, asset, liabilities
and the disclosure of contingent liabilities, at the
end of reporting period. However, uncertainty about
these assumptions and estimates could result in
outcomes that required a material adjustment to the
carrying amount of the asset, liability, affected in
future period.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

Pertimbangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances.

Judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

Judgments

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 2o.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha
(lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Estimasi dan asumsi

Imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar, dan sebagainya. Nilai sisa pabrik juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat pabrik dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut.

3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)

Judgments (continued)

*Allowance for impairment of trade receivables
(continued)*

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 5.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company functional currency is in Rupiah.

Estimates and assumptions

Employee benefits

The determination of the Company's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 16.

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, market, etc. Residual value of the plant is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the plant and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the equipment.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20 dan 26.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15d.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Note 9.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 20 and 26.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15d.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA BANK

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Kas	25.738	26.140	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk.	3.003.792	4.124.975	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank BCA Syariah	1.709.852	398.097	PT Bank BCA Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk.	414.471	779.340	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	264.338	90.421	PT Bank Mega Tbk.
PT J Trust Indonesia Tbk.	254.347	-	PT J Trust Indonesia Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	113.901	140.944	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	107.648	69.330	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	104.491	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	41.205	72.722	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	6.446	1.466	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Commonwealth	1.723	1.000	PT Bank Commonwealth
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
PT Bank OCBC NISP Tbk.	28.911	467.845	PT Bank OCBC NISP Tbk.
	6.051.125	6.146.140	
Pihak berelasi: (Catatan 11)			Related parties: (Note 11)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	685.464	121.711	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	476.379	719.115	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	71.831	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Dolar Amerika Serikat			United States Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	424.087	441.959	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	1.657.761	1.282.785	
Total kas di bank	7.708.886	7.428.925	Total cash in banks
Deposito			Deposit
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk.	15.500.000	12.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk.
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	12.500.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.	9.500.000	12.500.000	PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.	6.000.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank BCA Syariah	5.000.000	-	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mega Tbk.	3.000.000	-	PT Bank Mega Tbk.
	51.500.000	24.500.000	
Pihak berelasi: (Catatan 11)			Related party: (Note 11)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7.500.000	24.030.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total deposito	15.500.000	48.530.000	Total deposit
Total kas dan setara kas	74.734.624	55.985.065	Total cash and cash equivalents

Penempatan deposito tersebut untuk jangka waktu kurang dari tiga bulan, tingkat suku bunga tahunan adalah 4,50% - 9,50% pada tahun 2015 (2014: 9,75% - 11%).

Placement of time deposit less than three month period, annual interest rate is 4.50% - 9.50% in 2015 (2014: 9.75% - 11%).

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 11)	1.330.443	122.710
Pihak ketiga		
PT Palapa Digital Elektronik Indonesia Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri	1.063.709	1.063.709
Citibank, N.A	540.500	-
PT Aplus Pacific	255.200	159.500
Axway Pte Limited	245.000	-
PT Indonesian Air & Marine Supply	241.753	-
PT Standard Chartered Bank Indonesia	204.400	-
PT Bank ICBC Indonesia	185.702	-
Institut Pertanian Bogor	150.700	-
Mulgrave Corporation B.V	-	198.000
Dirjen Departemen Perdagangan Luar Negeri	-	172.260
PT DHL Global Forwarding Indonesia	-	156.250
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	-	138.600
	1.869.971	1.043.189
Total pihak ketiga	4.756.935	2.931.508
Penyisihan penurunan nilai piutang - Pihak ketiga	(1.063.709)	(1.063.709)
Total piutang usaha pihak ketiga lancar- neto	3.693.226	1.867.799
Total piutang usaha - neto	5.023.669	1.990.509

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

		31 Desember/December 31	
		2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 11)		1.330.443	122.710
			<i>Related parties (Note 11)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Palapa Digital Elektronik Indonesia Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri		1.063.709	1.063.709
			<i>PT Palapa Digital Elektronik Indonesia Kuasa Pengguna Anggaran Sekretariat Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri</i>
Citibank, N.A		540.500	-
			<i>Citibank, N.A</i>
PT Aplus Pacific		255.200	159.500
			<i>PT Aplus Pacific</i>
Axway Pte Limited		245.000	-
			<i>Axway Pte Limited</i>
PT Indonesian Air & Marine Supply		241.753	-
			<i>PT Indonesian Air & Marine Supply</i>
PT Standard Chartered Bank Indonesia		204.400	-
			<i>PT Standard Chartered Bank Indonesia</i>
PT Bank ICBC Indonesia		185.702	-
			<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Institut Pertanian Bogor		150.700	-
			<i>Institut Pertanian Bogor</i>
Mulgrave Corporation B.V		-	198.000
			<i>Mulgrave Corporation B.V</i>
Dirjen Departemen Perdagangan Luar Negeri		-	172.260
			<i>Dirjen Departemen Perdagangan Luar Negeri</i>
PT DHL Global Forwarding Indonesia		-	156.250
			<i>PT DHL Global Forwarding Indonesia</i>
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)		-	138.600
			<i>Others (below Rp100 million)</i>
Total pihak ketiga		4.756.935	2.931.508
			Total third parties
Penyisihan penurunan nilai piutang - Pihak ketiga		(1.063.709)	(1.063.709)
			<i>Allowance for impairment receivables - Third parties</i>
Total piutang usaha pihak ketiga lancar- neto		3.693.226	1.867.799
			Total trade receivables third parties- current - net
Total piutang usaha - neto		5.023.669	1.990.509
			Total trade receivables - neto

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 - 90 day terms.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Belum jatuh tempo	1.071.019	836.226	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Overdue</i>
0-30 hari	3.357.046	801.873	<i>0-30 days</i>
31-90 hari	288.452	306.511	<i>31-90 days</i>
91-365 hari	307.152	45.899	<i>91-360 days</i>
>365 hari	1.063.709	1.063.709	<i>>365 days</i>
Total piutang usaha	6.087.378	3.054.218	Total trade receivables
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.063.709)	(1.063.709)	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Total piutang usaha - neto	5.023.669	1.990.509	Total trade receivables - net

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo setiap akhir periode adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Saldo awal	1.063.709	1.063.709	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Penghapusan	-	-	Write off
Saldo akhir	1.063.709	1.063.709	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements for allowance for impairment of receivables based on review of collectibility of outstanding amounts at the end of periods are as follows:

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Pemeliharaan dan perbaikan	1.781.356	1.137.663	Repair and maintenance
Asuransi	200.725	188.748	Insurance
Sewa	102.000	56.195	Rent
Total beban dibayar di muka	2.084.081	1.382.606	Total prepaid expenses

6. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Jaminan pembayaran Dirjen Bea Cukai	6.734.044	13.593.187	Bond payment General Director of Custom

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Aset tetap	50.636	653.100	Fixed assets
Aset tak berwujud	-	626.145	Intangible assets
Total	50.636	1.279.245	Total

8. ADVANCE FOR PURCHASE OF ASSETS

This account consists of:

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP

Mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets movements for the year ended December 31, 2015 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Bangunan	12.178.231	474.842	-	12.653.073
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	53.907.259	11.049.616	-	64.956.875
Peralatan komputer	12.331.350	4.556.249	-	16.887.599
Peralatan kantor	2.289.321	111.170	-	2.400.491
Kendaraan	2.930.810	345.580	-	3.276.390
Jumlah biaya perolehan	83.636.971	16.537.457	-	100.174.428
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	6.886.724	440.502	-	7.327.226
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	32.196.411	7.845.653	-	40.042.064
Peralatan komputer	11.409.641	753.977	-	12.163.618
Peralatan kantor	1.752.530	437.923	-	2.190.453
Kendaraan	1.542.049	383.495	-	1.925.544
Jumlah akumulasi penyusutan	53.787.355	9.861.550	-	63.648.905
Nilai Buku Neto	29.849.616			36.525.523

Mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Fixed assets movements for the year ended December 31, 2014 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Bangunan	12.160.277	17.954	-	12.178.231
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	45.677.342	8.229.917	-	53.907.259
Peralatan komputer	11.765.165	566.185	-	12.331.350
Peralatan kantor	2.236.532	52.789	-	2.289.321
Kendaraan	2.656.093	274.717	-	2.930.810
Jumlah biaya perolehan	74.495.409	9.141.562	-	83.636.971
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	6.457.450	429.274	-	6.886.724
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	24.945.759	7.250.652	-	32.196.411
Peralatan komputer	11.145.855	263.786	-	11.409.641
Peralatan kantor	1.142.748	609.782	-	1.752.530
Kendaraan	1.162.338	379.711	-	1.542.049
Jumlah akumulasi penyusutan	44.854.150	8.933.205	-	53.787.355
Nilai Buku Neto	29.641.259			29.849.616

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	7.845.652	7.250.652
Beban usaha (Catatan 21)	2.015.898	1.682.553
Jumlah beban penyusutan	9.861.550	8.933.205

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.482.300 (2014: Rp2.686.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan analisa manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan analisis manajemen Perusahaan, tidak diperlukan penyesuaian nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

10. ASET TAK BERWUJUD

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Biaya Perolehan		
Saldo awal	23.953.045	21.405.203
Penambahan	1.333.502	2.547.842
	25.286.547	23.953.045
Akumulasi Amortisasi		
Saldo awal	(18.672.471)	(17.024.993)
Penambahan	(1.820.921)	(1.647.478)
	(20.493.392)	(18.672.471)
Nilai Buku	4.793.155	5.280.574

Aset tak berwujud merupakan aset Perusahaan yang berupa aplikasi *software* yang berlisensi yang digunakan untuk proses pertukaran data secara elektronik (*electronic data interchange*).

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

Cost of revenues (Note 20)
Operating expenses (Note 21)
Total depreciation expense

As of December 31, 2015 and 2014, fixed assets are insured by third party, against losses by earthquake, by fire and other risks under blanket policies with a total insurance coverage of Rp2,482,300 (2014: Rp2,686,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no changes in residual value, estimated useful life and depreciation method of fixed assets required for years ended December 31, 2015 and 2014.

10. INTANGIBLE ASSETS

Acquisition Cost
Beginning balance
Addition
Accumulated Amortization
Beginning balance
Addition

Book Value

Intangible assets represents the Company's assets such as licensed of software application that used to process electronic data interchange.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana disepakati oleh para pihak.

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
• Entitas induk Perusahaan /Parent entity of the Company	- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	- Pendapatan dari jasa perpindahan data elektronik/revenue from Electronic data interchange service
• Pemegang saham dengan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/Shareholders with significant influence over the entity	- PT Sisindokom Teknologi	- Pengadaan dan pemeliharaan peralatan EDI/Purchase and maintenance EDI equipments services
• Entitas di bawah kendali pemegang saham/Entities under common control of shareholders	- PT Aneka Spring Telekomindo - PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	- Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets - Jasa konsultasi/Consultation services
• Entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia/Entities under common control of the Government of the Republic of Indonesia	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	- Transaksi keuangan/Financial transaction - Transaksi keuangan/Financial transaction

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the course of business, the Company enters into transactions with related parties under terms and conditions as agreed between those parties.

- Nature of transactions and relationships with related parties

- Saldo dan transaksi yang signifikan

- Significant balances and transactions

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Saldo Aset			Balance Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Note 4)
Bank	1.657.761	1.282.785	Cash in banks
Deposito	15.500.000	24.030.000	Deposit
Total	17.157.761	25.312.785	Total
Sebagai persentase terhadap total aset	12,29%	21,38%	As a percentage of total assets

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- Saldo dan transaksi yang signifikan (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Pelabuhan Tanjung Priok	879.943	-
KSO Terminal Petikemas Koja	450.500	3.910
PT Multi Terminal Indonesia	-	118.800
Total	1.330.443	122.710
Sebagai persentase terhadap total aset	0,95%	0,10%
Pendapatan yang akan diterima		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	1.052.693
PT Multi Terminal Indonesia	-	167.438
PT Indonesia Kendaraan Terminal	-	20.000
KSO Terminal Petikemas Koja	-	3.510
Total	-	1.243.641
Sebagai persentase terhadap total aset	-	1,05%
Liabilitas		
Utang usaha (Catatan 12)		
PT Sisindokom Lintas Buana	3.448.405	1.283.682
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	60.000	30.600
Total	3.508.405	1.314.282
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	8,53%	3,72%
Utang lain-lain (Catatan 13)		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	121.012	-
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	0,29%	-

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Significant balances and transactions (continued)

Trade receivables (Note 5)	
PT Pelabuhan Tanjung Priok	-
KSO Terminal Petikemas Koja	3.910
PT Multi Terminal Indonesia	118.800
Total	122.710
As a percentage of total assets	0,10%
Accrued income	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.052.693
PT Multi Terminal Indonesia	167.438
PT Indonesia Kendaraan Terminal	20.000
KSO Terminal Petikemas Koja	3.510
Total	1.243.641
As a percentage of total assets	1,05%
Liabilities	
Trade payables (Note 12)	
PT Sisindokom Lintas Buana	1.283.682
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	30.600
Total	1.314.282
As a percentage of total liabilities	3,72%
Other payables (Note 13)	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	121.012
As a percentage of total liabilities	0,29%

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

- Saldo dan transaksi yang signifikan (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Transaksi		
Penjualan produk kepada		
PT Pelabuhan Tanjung Priok	3.026.835	1.052.693
KSO Terminal Petikemas Koja	460.485	63.987
PT Multi Terminal Indonesia	725.040	1.176.915
PT Indonesia Kendaraan Terminal	220.000	515.000
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	2.842.148
Total	4.432.360	5.650.743
Sebagai persentase terhadap total penjualan bersih	2,71%	4,09%
Pembelian produk dan jasa dari		
PT Sisindokom Lintas Buana	5.618.542	3.773.973
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	120.000	60.000
PT Aneka Spring Telekomindo	34.822	8.415
Total pembelian produk dan jasa	5.773.364	3.842.388
Sebagai persentase terhadap Jumlah beban pokok pendapatan	7,12%	5,66%
Beban imbalan kerja		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	121.012	-
Sebagai persentase terhadap jumlah beban usaha	0,47%	-

**11. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Significant balances and transactions (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Transactions		
Sales of goods to		
PT Pelabuhan Tanjung Priok	3.026.835	1.052.693
KSO Terminal Petikemas Koja	460.485	63.987
PT Multi Terminal Indonesia	725.040	1.176.915
PT Indonesia Kendaraan Terminal	220.000	515.000
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	-	2.842.148
Total	4.432.360	5.650.743
As a percentage of total net sales	2,71%	4,09%
Purchases of goods and services		
PT Sisindokom Lintas Buana	5.618.542	3.773.973
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	120.000	60.000
PT Aneka Spring Telekomindo	34.822	8.415
Total purchases of goods and services	5.773.364	3.842.388
As a percentage of total cost of revenue	7,12%	5,66%
Employee benefits expense		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	121.012	-
As a percentage of total operating expenses	0,47%	-

Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management compensation

The key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Imbalan pekerja jangka pendek	5.158.672	5.239.380

Short-term employee benefit

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Board of Commissioners and Directors compensation.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 11)	3.508.405	1.314.282
Pihak ketiga		
PT Primus Indonesia	3.196.834	1.412.192
PT Intikom Berlian Mustika	1.207.023	104.657
PT Mitrasoft Infonet	810.710	-
PT Indosat Tbk.	555.234	390.830
PT Komputama Nusantara	520.856	493.691
PT SoftwareONE Indonesia	294.835	-
Putra Standards Pte.Ltd.	248.765	-
CV Tigasatu	114.055	-
PT United Teknologi Integrasi	111.540	-
Axway PTE Ltd	-	949.503
PT Bintang Aplikasi Perkasa	-	717.182
PT Comparex Indonesia	-	297.934
PT Indosat Mega Media	-	206.368
PT Api Komunika	-	126.634
Lain-lain (dibawah Rp100 juta)	587.326	96.806
Total pihak ketiga	7.647.178	4.795.797
Total	11.155.583	6.110.079

12. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

31 Desember/December 31	
2015	2014
	Related parties (Note 11)
	Third parties
	PT Primus Indonesia
	PT Intikom Berlian Mustika
	PT Mitrasoft Infonet
	PT Indosat Tbk.
	PT Komputama Nusantara
	PT SoftwareONE Indonesia
	Putra Standards Pte.Ltd.
	CV Tigasatu
	PT United Teknologi Integrasi
	Axway PTE Ltd
	PT Bintang Aplikasi Perkasa
	PT Comparex Indonesia
	PT Indosat Mega Media
	PT Api Komunika
	Others (below Rp100 million)
	Total third parties
	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 11)	121.012	-
Pihak ketiga		
Direktorat Jendral Bea Cukai	626.160	-
Lain-lain (dibawah 100 juta)	369.022	350.446
Total pihak ketiga	995.182	350.446
Total	1.116.194	350.446

13. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

31 Desember/December 31	
2015	2014
	Related parties (Note 11)
	Third parties
	Direktorat Jendral Bea Cukai
	Others (below 100 million)
	Total third parties
	Total

14. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual dibayar terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Bonus	10.708.098	8.872.372
Beban perawatan peralatan EDI	1.905.126	1.988.134
Beban Hak Penyelenggara (BHP)	1.828.601	1.861.374
Beban tenaga <i>outsources</i>	1.253.034	1.570.831
Beban konsultasi	792.628	260.000
Lain-lain	486.598	237.518
Total	16.974.085	14.790.229

14. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses consists as follows:

	Bonus
	Maintenance of EDI tools
	Telecommunication Service Fee (BHP)
	Employee <i>outsources</i> expenses
	Consultation expenses
	Others
	Total

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

a. Piutang Pajak

Rincian piutang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Pajak pertambahan nilai	9.196.788	6.075.289

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak	56.293.875	46.167.700	Income before tax expense
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(521.169)	(972.335)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	(248.937)	(96.705)	Amortization of intangible assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(2.158.665)	1.104.928	Allowance for employee benefits
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah kena pajak final	(3.686.687)	(1.910.137)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	1.955.448	2.015.417	Others
Taksiran laba fiskal	51.633.865	46.308.868	Estimated taxable income
Beban pajak kini	12.908.466	11.577.217	Current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Pajak penghasilan 22	(41.030)	(2.840)	Income tax 22
Pajak penghasilan 23	(2.911.427)	(2.617.188)	Income tax 23
Pajak penghasilan 25	(5.075.444)	(4.421.167)	Income tax 25
	(8.027.901)	(7.041.195)	
Utang pajak penghasilan badan	4.880.565	4.536.022	Corporate income tax payable

c. Komponen beban pajak penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2015	2014
Pajak penghasilan:		
Pajak kini	12.908.466	11.577.217
Pajak tangguhan	732.193	256.955
Total beban pajak penghasilan	13.640.659	11.834.172

15. TAXATION

a. Tax Receivables

The details of tax receivables are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Value added tax	9.196.788	6.075.289	Value added tax

b. Corporate income tax

The reconciliations between income before tax expense as shown in the statement of comprehensive income and taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Income before tax expense	56.293.875	46.167.700	Income before tax expense
Temporary differences			Temporary differences
Depreciation of fixed assets	(521.169)	(972.335)	Depreciation of fixed assets
Amortization of intangible assets	(248.937)	(96.705)	Amortization of intangible assets
Allowance for employee benefits	(2.158.665)	1.104.928	Allowance for employee benefits
Permanent differences			Permanent differences
Interest income subject to final tax	(3.686.687)	(1.910.137)	Interest income subject to final tax
Others	1.955.448	2.015.417	Others
Estimated taxable income	51.633.865	46.308.868	Estimated taxable income
Current tax expense	12.908.466	11.577.217	Current tax expense
Prepayments of income tax			Prepayments of income tax
Income tax 22	(41.030)	(2.840)	Income tax 22
Income tax 23	(2.911.427)	(2.617.188)	Income tax 23
Income tax 25	(5.075.444)	(4.421.167)	Income tax 25
	(8.027.901)	(7.041.195)	
Corporate income tax payable	4.880.565	4.536.022	Corporate income tax payable

c. Components of corporate income tax expenses

Corporate income tax expenses:
Current tax
Deferred tax

Total income tax expenses

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
Aset pajak tangguhan		
Imbalan kerja karyawan	1.169.484	1.807.356
Aset pajak tangguhan	1.169.484	1.807.356
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	(965.675)	(835.383)
Amortisasi aset tak berwujud	(299.881)	(237.646)
Liabilitas pajak tangguhan	(1.265.556)	(1.073.029)
(Liabilitas) aset pajak tangguhan - neto	(96.072)	734.327

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Perusahaan tergantung pada pendapatan kena pajak di masa mendatang yang merupakan kelebihan pendapatan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

e. Utang pajak

Rincian utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2015	2014
- Pajak penghasilan badan	4.880.565	4.536.022
- Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	1.759.935	1.829.759
- Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 23	99.053	8.129
- Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 4(2)	1.756	2.638
- Pemotongan pajak penghasilan - Pasal 26	-	30.701
	6.741.309	6.407.249

15. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets are as follows:

<i>Deferred tax assets</i>
<i>Employee benefits entitlements</i>
Deferred tax assets
Deferred tax liabilities
<i>Depreciation of fixed assets</i>
<i>Amortization intangible assets</i>
Deferred tax liabilities
Deferred tax (liabilities) assets - net

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

e. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

<i>Corporate income tax -</i>
<i>Employee income tax -</i>
<i>Article 21</i>
<i>Withholding income tax -</i>
<i>Article 23</i>
<i>Withholding income tax -</i>
<i>Article 4(2)</i>
<i>Withholding income tax -</i>
<i>Article 26</i>

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2015	2014	
Laba sebelum beban pajak	56.293.875	46.167.700	Income before tax expenses
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	14.073.469	11.541.925	Tax expense based on applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap	(432.810)	26.320	Tax effects on the permanent differences
Penyesuaian	-	265.927	Adjustment
Beban Pajak	13.640.659	11.834.172	Tax Expenses

g. Ketetapan pajak

Pada tanggal 28 Januari 2014, Perusahaan menerima ketetapan pajak lebih bayar atas PPN bulan Desember 2012 sebesar Rp4.389 juta dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp4.435 juta. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak lebih bayar atas PPN tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp46 juta sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2014.

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perusahaan menerima ketetapan pajak kurang bayar atas PPN bulan Januari - Desember 2011, Januari - Juni 2012 dan Agustus - Nopember 2012 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp1.038 juta. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak kurang bayar atas PPN tersebut dan mengakuinya sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2014.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan mempunyai kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU 13).

Perhitungan atas kewajiban imbalan kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sesuai dengan laporannya pada tanggal 8 Januari 2016, berdasarkan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the income before tax expense is as follows:

g. Tax assessments

On January 28, 2014, the Company received tax overpayment assessment on VAT for December 2012 of Rp4,389 million, against the overpayment reported in tax return of Rp4,435 million as reported in tax return. The Company accepted this overpayment assessment for VAT and recognized the differences of Rp46 million as expense in 2014 statement of profit or loss and other comprehensive income.

On January 29, 2014, the Company received tax underpayment assessments on VAT for periods January - December 2011, January - June 2012 and August - November 2012 totaling Rp1,038 million. The Company accepted this underpayment assessment for VAT and recognized it as expense in 2014 statement of profit or loss and other comprehensive income.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company has unfunded employee benefit liabilities in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Employee benefit liabilities have been determined based on the actuarial calculation prepared by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, in its report dated January 8, 2016, using the Projected Unit Credit method under the following assumptions:

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Mortality rate
Kenaikan gaji/tahun	10%	10%	Salary increases/year
Tingkat diskonto	9,0%	8,5%	Discount rate

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Biaya jasa kini	441.233	740.701	Current service costs
Biaya bunga	555.450	504.903	Interest cost
Imbal hasil aset program	(41.998)	-	Yield on plan assets
Total beban imbalan kerja	954.685	1.245.604	Total employee benefits expense

Mutasi provisi imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for employee benefits recognized in the statements of financial positions are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Awal tahun	7.229.427	6.124.499	Beginning of the year
Jumlah yang dibebankan	954.685	1.245.604	Amount charged to expense
Jumlah yang dibebankan dalam penghasilan komprehensif lain	(392.826)	-	Amount charged to other comprehensive income
Pembayaran iuran	(3.000.000)	-	Fee payments
Pembayaran manfaat	(113.350)	(140.676)	Benefit payments
Saldo pada akhir tahun	4.677.936	7.229.427	Balance at end of the year

Rincian provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of the provision for employee benefits as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2015	2014	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	7.173.585	7.367.127	Present value of benefits liability
Nilai kini aset program	(2.495.649)	-	Present value of plan assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(137.700)	Unrecognized actuarial loss
Total liabilitas imbalan kerja karyawan	4.677.936	7.229.427	Total employee benefits liability

Mulai tahun 2015 Perusahaan menunjuk Mandiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan untuk pengelola dana pensiun Perusahaan.

Starting 2015 the Company appointed Mandiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan to manage the Company's pension funds.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage			
Kenaikan	1%	(655.491)		
Penurunan	(1%)	888.263		

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2015
Kurang dari 1 tahun	841.466
1-5 tahun	362.173
5-10 tahun	1.360.400
Lebih dari 10 tahun	4.609.546

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	31 Desember 2015 dan 2014/ December 31, 2015 and 2014		
	Total Saham/ Number of Common shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	12.750	51%	12.750.000
PT Sisindokom Teknologi	12.250	49%	12.250.000
	25.000	100%	25.000.000

18. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA

Berdasarkan surat dari Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KU.26180/3/PI.II-13, tanggal 11 September 2013, perihal dividen interim dan surat persetujuan penarikan dividen interim tahun 2013 dari Dewan Komisaris PT Electronic Data Interchange Indonesia No. 05IDWIXIEDII-2013, tanggal 15 Nopember 2013, Perusahaan telah membagikan dividen untuk tahun buku interim 2013 sebesar Rp39.215.687, dividen tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada tahun buku 2013. Pembayaran dividen ini oleh Perusahaan diaporkan sebagai uang muka pembayaran dividen pada tahun 2013.

16. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The quantitative analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follow:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage			
Kenaikan	1%	844.085		Increase
Penurunan	(1%)	(633.550)		Decrease

The maturity profile of define benefits obligation as of December 31, 2015 is as follow:

	2015	
Kurang dari 1 tahun	841.466	Less than 1 years
1-5 tahun	362.173	1-5 years
5-10 tahun	1.360.400	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	4.609.546	More than 10 years

17. SHARE CAPITAL

The details of the ownership of the Company's share capital are as follows:

18. CASH DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS

Based on the letter from the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. KU.26180/3/PI.II-13, dated September 11, 2013, regarding the approval letter of the interim dividend and letter from the Board of Commissioners of PT Electronic Data Interchange Indonesia No. 05IDWIXIEDII-2013, dated November 15, 2013 regarding interim dividend withdrawal in 2013, the Company has distributed an interim dividend for the financial year 2013 amounted to Rp39,215,686, dividend was paid to shareholders in fiscal year 2013. The dividend payment recorded as dividend advance payment in 2013.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 19 Juni 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp39.215.687 yang dananya berasal dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp33.734.457 dan penggunaan dana cadangan umum sebesar Rp5.481.230. Pembagian dividen ini telah dibayarkan pada tahun 2013.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 19 Juni 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp27.466.822 yang dananya berasal dari laba bersih tahun 2014 sebesar Rp34.333.528 dan penggunaan dana cadangan umum sebesar Rp6.866.706. Pembagian dividen ini telah dibayarkan pada tahun 2015.

19. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
Pendapatan jasa jaringan	96.120.200	99.902.913
Pendapatan jasa konsultasi	52.483.948	27.009.856
Pendapatan jasa berlangganan	6.577.400	6.461.300
Penjualan <i>software</i>	7.327.250	3.844.381
Pendapatan jasa biro administrasi efek	1.053.465	1.103.785
Jumlah	163.562.263	138.322.235

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
Gaji dan tunjangan	22.324.431	17.177.660
Pemeliharaan <i>electronic data interchange</i>	17.745.958	18.618.757
Jasa telekomunikasi	10.805.420	11.542.834
Penyusutan aset tetap	7.845.652	7.250.652
Perangkat keras (<i>hardware</i>)	7.114.885	241.274
Tenaga kerja (<i>outsourcing</i>)	5.279.846	4.247.527
Pelayanan pelanggan	3.498.470	2.095.799
Perjalan dan akomodasi	2.689.556	1.745.234
Amortisasi aset tak berwujud	1.820.921	1.647.478
Imbalan pasca-kerja	804.834	815.379
Konsumsi dan rapat	471.485	346.242
Konsultasi	190.261	948.503
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	448.014	1.242.517
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	81.039.733	67.919.856

**18. CASH DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS
(continued)**

At the Annual General Meeting of Shareholders held on June 19, 2014, the shareholders agreed to declare a dividend amounting to Rp39,215,686 with funds derived from net income in 2013 amounted to Rp33,734,457 and use of the general reserve fund amounting to Rp5,481,230. This dividend was paid in 2013.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on June 19, 2015, the shareholders agreed to declare a dividend amounting to Rp27,466,822 with funds derived from net income in 2014 amounted to Rp34,333,528 and use of the general reserve fund amounting to Rp6,866,706. This dividend was paid in 2015.

19. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Revenue from network service
Revenue from consulting service
Revenue from subscription service
Sales of software
Revenue from securities administration

Total

20. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Salaries and allowance
Maintenance of electronic data interchange
Telecommunication services expense
Depreciation of fixed assets
Hardware
Personnel (outsourcing)
Customer service
Travelling and accommodation
Amortization of intangible assets
Post-employment benefits
Meeting and consumption
Consultant fee
Others (below Rp100 million)
Total Cost of Revenues

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Gaji dan tunjangan	8.911.148	10.231.342	Salaries and allowances
Perjalanan, transportasi dan akomodasi	3.487.120	3.022.576	Travelling, transportation and accommodation
Penyusutan aset tetap	2.015.898	1.682.553	Depreciation of fixed assets
Asuransi	1.609.862	1.585.302	Insurance
Pendidikan dan pelatihan	1.599.147	972.342	Education and training
Tenaga kerja (<i>outsourcing</i>)	1.324.108	1.075.225	Personnel (<i>outsourcing</i>)
Pemeliharaan dan perbaikan	1.253.126	1.289.880	Repair and maintenance
Pemasaran dan promosi	1.102.440	992.730	Marketing and promotion
Kehumasan dan pembinaan	901.135	755.176	Public relation and coaching
Konsultasi/jasa profesional	668.280	508.661	Consultant/professional fee
Listrik dan air	646.742	630.731	Electricity and water
Komunikasi	597.704	592.792	Communication
Beban umum kantor	347.748	314.919	Office expense
Sewa	315.258	410.489	Rent
Imbalan pasca kerja	270.863	430.225	Post-employment benefits
Konsumsi dan rapat	265.026	269.707	Consumption and meeting
Jamuan dan representasi	151.581	282.682	Entertainment and representation
Pos paket	124.141	67.068	Post package
Pengembangan usaha	88.508	116.148	Business development
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	114.610	74.933	Others (below Rp100 million)
Total	25.794.445	25.305.481	Total

Termasuk didalam imbalan pasca kerja adalah alokasi imbalan pasca kerja dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebesar Rp121.012.

Included in the post-employment benefits are post-employment benefit allocation from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) amounted Rp121,012.

22. BEBAN USAHA LAIN-LAIN - NETO

Rincian beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

22. OTHER OPERATING EXPENSES - NET

The details of others operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2015	2014	
Pengembalian dana atas hasil temuan Badan Pemeriksa Keuangan Negara	3.895.962	-	Repayments of finding from Audit Board of the Republic of Indonesia
(Laba)/rugi selisih kurs	(1.636)	184.454	(Income)/loss on exchange rates
Lain-lain - neto	318.862	547.886	Others - net
Total	4.213.188	732.340	Total

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN BUNGA

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
Deposito	3.656.335	1.520.644
Jasa giro	208.125	389.493
Total	3.864.460	1.910.137

Time deposit
Current account
Total

23. INTEREST INCOME

The details of interest income are as follows:

24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Rincian laba bersih per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2015	2014
Laba bersih	42.653.216	34.333.528
Rata-rata tertimbang jumlah saham	25.000	25.000
Laba bersih per saham dasar (angka penuh)	1.706	1.373

Net income
Weighted average number
of shares
**Basic net income
per share (full amount)**

24. BASIC NET INCOME PER SHARE

Details of basic earnings per share:

**25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha.

**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange risk, liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents, trade receivable and trade payable.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015.

	Dalam mata uang asli/ In original currency	31 Desember 2015 (Tanggal pelaporan)/ December 31, 2015 (Reporting date)	12 Februari 2016 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan)/ February 12, 2016 (Financial statements completion date)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	AS\$32.838	452.998	442.361	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	AS\$17.450	240.723	235.069	Trade receivables
Total aset		693.721	677.430	Total assets

Jika aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 12 Februari 2016, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp16.293.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015.

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	7.647.178	-	-	-	7.647.178	Third parties
Pihak berelasi	3.508.405	-	-	-	3.508.405	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	995.182	-	-	-	995.182	Third parties
Pihak berelasi	121.012	-	-	-	121.012	Related parties
Beban akrual	16.974.085	-	-	-	16.974.085	Accrued expenses
Total	29.245.862	-	-	-	29.245.862	Total

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The following table shows monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah Dollar as of December 31, 2015.

If the Company's monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2015 are reflected into Rupiah using the Bank Indonesia middle rate as of February 12, 2016, the net monetary liabilities will increase by Rp16,293.

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Kebijakan umum Perusahaan untuk penjualan ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan ekposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijaksanaan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan belum memiliki eksposur terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman.

Manajemen permodalan

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham dan saldo laba ditahan) dan aset (saldo kas dan setara kas).

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations.

The general policy for sale to new customers and existing customers is to choose who has the strong financial condition and good reputation.

Management confidence in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk given considering the Company has a clear policy in the selection of customers, using the force of law at the time of the sale agreement, and the low level of bad credit history.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The company does not have an exposure to the interest rate risk yet since no loan obtained.

Capital management

The capital structure of the Company consists of equity (consisting of capital stock and retained earning) and assets (cash and cash equivalent).

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE
INDONESIA**
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
for the year then ended
(Expressed in thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat kurang lebih sebesar nilai wajarnya, Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha neto, piutang lain-lain, pendapatan yang akan diterima, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

Financial instrument presented to the statements of financial position are carried at fair value otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values, Management has determined that the carrying amounts (based on nominal amounts) of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, accrued income, other current assets, other non-current assets, trade payable, other payables and accrual expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	74.734.624	74.734.624	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	5.023.669	5.023.669	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	93.414	93.414	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	177.773	177.773	Accrued income
Aset lancar lainnya	6.734.043	6.734.043	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	134.678	134.678	Other non-current assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha - neto	11.155.583	11.155.583	Trade payables - net
Utang lain-lain	1.116.194	1.116.194	Other payables
Beban akrual	16.974.085	16.974.085	Accrued expenses

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	55.985.065	55.985.065	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1.990.509	1.990.509	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	36.566	36.566	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	1.997.655	1.997.655	Accrued income
Aset lancar lainnya	13.593.187	13.593.187	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	142.082	142.082	Other non-current assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha - neto	6.110.079	6.110.079	Trade payables - net
Utang lain-lain	350.446	350.446	Other payables
Beban akrual	14.790.229	14.790.229	Accrued expenses

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, pendapatan yang akan diterima, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, accrued income, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.